



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *basic industry & chemical*, perusahaan jasa sektor *property, real estate, dan building construction*, dan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016. Data yang diamati adalah laporan keuangan pada periode 2013-2016.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 96), desain penelitian merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi tujuan dan menjawab tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian.

#### C. Tingkat Perumusan Masalah

Merupakan tingkat sejauh mana penelitian telah dirumuskan. Suatu studi dapat bersifat eksplorasi atau formal. Studi eksplorasi memiliki tujuan jangka pendek yaitu mengembangkan hipotesis atau pertanyaan riset selanjutnya. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan sektor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



pertambahan, *basic industry & chemical, property, real estate, dan building construction* di Bursa Efek Indonesia.

## 2) Metode Pengumpulan Data

Klasifikasi ini membedakan antara proses pengamatan dan komunikasi. Metode penelitian ini termasuk dalam metode observasi, dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2016 dari internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data yang tersedia tersebut.

## 3) Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Prespektif ini melihat dari aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel-variabel. Studinya dapat berupa desain *experimental* dan desain *ex post facto*. Desain *ex post facto* yaitu dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel bebas secara langsung atau tidak memiliki kemampuan memanipulasinya karena variabel tersebut telah terjadi dan variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau sedang terjadi. Desain *experimental* memungkinkan peneliti melakukan manipulasi dan mengendalikan variabel. Dengan memanipulasi variabel bebas, maka peneliti akan dapat mengetahui perlakuan mana yang hasilnya paling efektif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain *ex post facto* dengan menggunakan data yang merupakan peristiwa yang telah terjadi pada tahun 2013-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi studi pelaporan, deskriptif, dan kausal-eksplanatori atau kausal-prediktif. Perbedaan utamanya terletak pada tujuannya. Studi pelaporan menyajikan rangkuman data, sering kali mengubah kembali data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam atau untuk menghasilkan statistic sebagai perbandingan. Deskriptif jika fokus penelitian adalah untuk menemukan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak. Penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Studi kausal mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel dependen (keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen) terhadap variabel independen (nilai perusahaan) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

#### 5) Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, terdapat dua klasifikasi dimensi waktu yaitu studi waktu longitudinal dan lintas bagian (cross-sectional studies). Studi lintas bagian (cross-sectional studies) yaitu data dikumpulkan dalam rangka menjawab penelitian. Pengumpulan data hanya dilakukan sekali dan mencerminkan protret dari suatu keadaan pada saat tertentu. Sedangkan studi longitudinal dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu dan keuntungan dari studi longitudinal adalah studi ini dapat menelusuri perubahan di sepanjang waktu. Penelitian ini tergolong dalam studi lintas bagian (cross-sectional studies).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6) Ruang Lingkup Topik Bahasan

Klasifikasi ini membedakan studi statistic dan studi kasus. Studi statistic di desain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam studi. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Dalam studi kasus, lebih menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbal baliknya. Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitatif dengan memakai uji statistik.

## 7) Ruang Lingkup Penelitian

Perbedaan desain penelitian juga ditentukan dari apakah desain tersebut muncul pada kondisi actual (kondisi lapangan—*field conditions*) atau pada kondisi yang direayasa atau dimanipulasi (kondisi laboratorium—*laboratory conditions*). Penelitian ini menggunakan kondisi actual dimana peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

## C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Berikut ini merupakan perincian mengenai variabel dependen dan variabel independen :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## 1) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Ⓒ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Wongso, 2013). Variabel nilai perusahaan diukur dengan rasio *Price Book Value* (PBV). Menurut Hery (2015 : 170), PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Menurut Sugiono (2016 : 70) *Price Book Value* (PBV) dirumuskan dengan :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dimana :

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

## 2) Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah :

### a. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2014, 84) bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *Price*

- C** *Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Adapun rumus *Price Earning Ratio* adalah :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

(Fahmi, 2014 : 84)

- b. Keputusan Pendanaan

Menurut Husnan (2014: 253) keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2016: 156) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

(Kasmir, 2016 : 158)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Kebijakan dividen

Menurut Van Horne dalam Harmono (2016: 12) kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Kebijakan dividen diprosikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Adapun rumus *Dividend Payout Ratio* adalah :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

(Fahmi, 2014 : 85)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan sektor *Real Estate, Property, and Building Construction*, perusahaan *Basic Industry and Chemical* , serta perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember periode 2013 sampai dengan 31 Desember 2016 yang lengkap dan telah diaudit oleh auditor.
3. Perusahaan yang berturut-turut membagikan dividen kepada pemegang sahamnya dalam periode 2013-2016.



4. Laporan keuangan perusahaan memiliki kelengkapan data rasio keuangan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian dari setiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

**C**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Setelah dilakukan pengamatan terhadap perusahaan yang termasuk di dalam kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 104 sampel perusahaan yang membagikan dividen berturut-turut dalam periode waktu 2013-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh data laporan keuangan dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu data juga diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* untuk memperoleh daftar perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan singkat perusahaan-perusahaan tersebut.

**F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam proses pengujian data yang digunakan adalah data perusahaan pada tahun 2013-2016. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), titik minimum, titik maksimum, dan ‘simpangan baku (*standard deviation*) dari setiap variabel yang diteliti. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, variabel dalam penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami.

### a. Mean

Melakukan analisis dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang ada.

### b. Minimum

Analisis dilakukan dengan memilih nilai terkecil yang terdapat dalam data sebagai tolok ukur.

### c. Maksimum

Analisa dilakukan dengan memilih nilai terbesar yang terdapat di dalam data sebagai tolok ukur.

### d. Simpangan baku (*standard deviation*)

Simpangan deviasi adalah akar kuadrat dari varains. Bilangan tersebut digunakan untuk mengetahui nilai ekstrim suatu data.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Uji asumsi klasik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OSL). Pengujian asumsi klasik dilakukan agar hasil regresi memenuhi kriteria *Best, Linear, Unbiased, Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik memastikan bahwa data dalam model regresi yang digunakan haruslah berdistribusi secara normal, bersifat homoskedastisitas, bebas dari multikolinearitas dan bebas dari autokorelasi.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

#### a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0,05), artinya data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< \alpha$  (0,05), artinya data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Surjaweni, 2016 : 230-231). Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient*. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance (Ghozali, 2013 : 139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas adalah :

- 1) Jika nilai Sig (*2-tailed*)  $> \alpha$  (0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig (*2-tailed*)  $< \alpha$  (0,05), maka terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

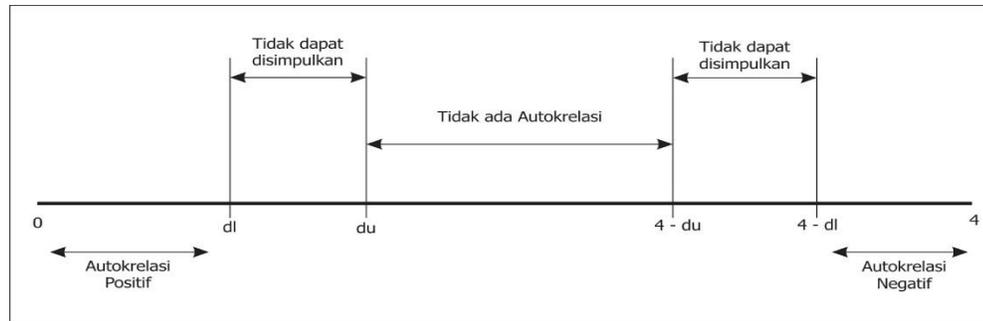
Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Surjaweni, 2016 : 231). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini maka pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson dengan melihat koefisien korelasi DW test.



Pengujian ini juga menggunakan nilai dari Durbin-Watson yang digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi. Pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai dari Durbin-Watson adalah :

**Gambar 3.2**

**Pengambilan Keputusan Durbin - Watson**



Sumber : [www.rendhart.blogspot.co.id](http://www.rendhart.blogspot.co.id)

Keterangan :

dl = batas bawah

du = batas atas

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat :

- Jika nilai DW terletak di rentang nilai  $0 < DW < dl$ , tidak ada autokorelasi
- Jika nilai DW terletak di rentang nilai  $dl < DW < du$ , tidak ada autokorelasi positif maka tidak ada keputusan.
- Jika nilai DW terletak di rentang nilai  $du < DW < 4 - du$ , tidak ada autokorelasi positif atau negatif maka tidak tolak.
- Jika nilai DW terletak di rentang nilai  $4 - du < DW < 4 - dl$ , tidak ada korelasi negatif maka tidak ada keputusan.
- Jika nilai DW terletak di rentang nilai  $4 - dl < DW < 4$ , tidak ada autokorelasi positif maka tolak.



### 3. Analisis Regresi Berganda

- Ⓒ Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variabel independen X dengan satu variabel Y. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap dependennya, analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikembangkan dengan model :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 \text{PER} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{DPR} + \epsilon$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = *Price To Book Value*

PER = *Price Earning Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

DPR = *Devidend Payout Ratio*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari variabel independen

$\epsilon$  = Residu (error)

### 4 Uji Statistik f

Uji statistik f dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) sehingga dapat diketahui apakah model penelitian yang telah dirumuskan dapat digunakan dalam penelitian. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 ; F tabel  $\alpha$  (k – 1 ; n – k)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusannya:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas nilai  $F$  ( $Sig. F$ )  $> \alpha$  (0,05), maka artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas nilai  $F$  ( $Sig. F$ )  $< \alpha$  (0,05), maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

### 5. Uji Signifikan t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ;  $t_{tabel} = n - k - 1$

Kriteria pengujian :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang positif / negatif yang signifikan variabel independen dan variabel dependen, atau probabilitas nilai  $t$  atau signifikan  $> 0.05$
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang positif / negatif yang signifikan variabel independen dan variabel dependen, atau probabilitas nilai  $t$  atau signifikan  $< 0.05$



## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

- Ⓒ Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila hasil  $R^2$  mendekati 1 maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil  $R^2$  mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependen.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.